

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah laba, laba merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan suatu usaha dan juga sebagai dasar dalam mengambil keputusan bagi pihak manajemen atau investor. Tujuan utama pelaporan keuangan yaitu menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan tahunan secara tepat waktu dan reliabel kepada pihak stakeholders. Laba merupakan elemen utama dalam laporan keuangan yang digunakan untuk membantu pengguna dalam mengembangkan kebijakan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, kinerja dari manajemen perusahaan dapat diketahui. Manajemen perusahaan merupakan pihak yang mengambil kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer untuk memperoleh keuntungan atas kepentingan perusahaan atau pribadi dalam melaporkan laba. Menurut teori agency praktik manajemen laba atau *earnings management* merupakan hubungan antara pemilik saham (principals) dan manajemen (agents). Sistem yang melibatkan kedua belah pihak antara manajemen dan pemilik dirancang dalam teori keagenan. Kesepakatan kontrak kerja yang dilakukan oleh manajemen dan pemilik untuk mencapai manfaat yang diharapkan pada kinerja perusahaan.

Perilaku manajemen laba ini telah menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan keuangan yang secara luas diketahui, seperti Enron, Merck, WorldCom dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat disebabkan adanya *earnings management*. Di Indonesia pada tahun 2001 terjadi kasus skandal kecurangan keuangan perusahaan yang melibatkan persoalan laporan keuangan yang diterbitkan, pernah terungkap seperti pada PT Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma. Berdasarkan kasus skandal yang terjadi yaitu kurangnya penerapan *corporate governance* dalam sebuah perusahaan untuk meminimalkan manajemen laba. Apabila mekanisme *corporate governance* diterapkan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan untuk menghindari praktik manipulasi terhadap laporan keuangan karena lemahnya sistem *Good Corporate Governance*.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut serta membatasi perilaku *opportunistic* manajemen (*agen*) perlu adanya tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Terdapat lima prinsip utama dalam *good corporate governance* (Hamdani, 2016), yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*), independensi (*independency*), serta tanggung jawab (*responsibility*). Adanya prinsip tersebut untuk melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan. *Good Corporate Governance* merupakan serangkaian mekanisme untuk membatasi timbulnya masalah asimetri informasi yang dapat mendorong timbulnya manajemen laba.

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut atau disebut juga dengan mekanisme

monitoring (Dhea, 2017). Mekanisme *good corporate governance* digunakan secara konsisten agar kualitas laporan keuangan menjadi meningkat dan dapat menghambat terjadinya manajemen laba sehingga kinerja fundamental perusahaan dapat tergambar dengan baik.

Mekanisme GCG ditandai dengan adanya kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial dan komisaris independent (Herawati, 2008). Kepemilikan institusional mempunyai peran sebagai salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* dalam mengurangi praktek manajemen laba karena investor institusional dianggap sebagai bagian yang berpengalaman dalam menganalisis sehingga tidak mudah diklabui oleh pemanipulasian manajemen. Kepemilikan manajerial juga efektif dalam mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan pemilik saham yang dapat disatukan jika kepemilikan manajerial diperbesar sehingga tidak akan memanipulasi laba untuk kepentingannya saja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEKANISME GOOD COORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian terlebih dahulu, maka peneliti merumuskan kasus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba?
3. Apakah Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk ?
4. Bagaimana persamaan regresi linier berganda yang terbentuk antara Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk?

Adapun hipotesis dari rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

H<sub>2</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.

H<sub>3</sub> : Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

H<sub>4</sub> : Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk signifikan antara Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial Kepemilikan Institusional terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan secara parsial Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan secara simultan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk
4. Untuk mengetahui persamaan regresi linier berganda yang terbentuk antara Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk?

Adanya latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai kajian untuk menambah wawasan dan pemahaman untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan melalui penyajian variable-variable yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh good corporate governance dalam suatu perusahaan. Dan juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

## **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

### 2. Metode Studi Dokumentasi

Data dan informasi yang diperoleh dalam riset ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh oleh peneliti dari website Bursa Efek Indonesia serta dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibahas sebagai pendukung. Sebagai acuan dan referensi yang dapat menunjang keberhasilan penyusunan tugas akhir ini.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup digunakan untuk membatasi masalah agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka tugas akhir ini hanya berfokus pada

pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang terdiri dari dua indikator yaitu Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba. laporan yang digunakan dari laporan keuangan tahunan periode 2011-2020 tepatnya di laporan laba rugi, laporan keuangan konsolidasian dan laporan arus kas pada PT Ultrajaya Milk Tbk. Pengujian data dilakukan dengan metode statistika deskriptif seperti uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS 26.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan untuk tugas akhir dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami kasus yang dibahas serta disajikan secara ringkas dan pendek disusun dalam 4 ( empat ) bab yang terdiri atas :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini akan membahas mengenai teori keagenan, definisi manajemen laba, definisi *good corporate governance*, tujuan dan manfaat *good corporate governance*, mekanisme *good corporate governance*, konsep dasar perhitungan.

### **BAB III      PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai sejarah perusahaan, struktur serta susunan kerja organisasi dan disertai dengan data penelitian, Analisa variable X terhadap Y, table penolong, determinasi simultan, dan uji persamaan regresi.

### **BAB IV      PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diteliti.